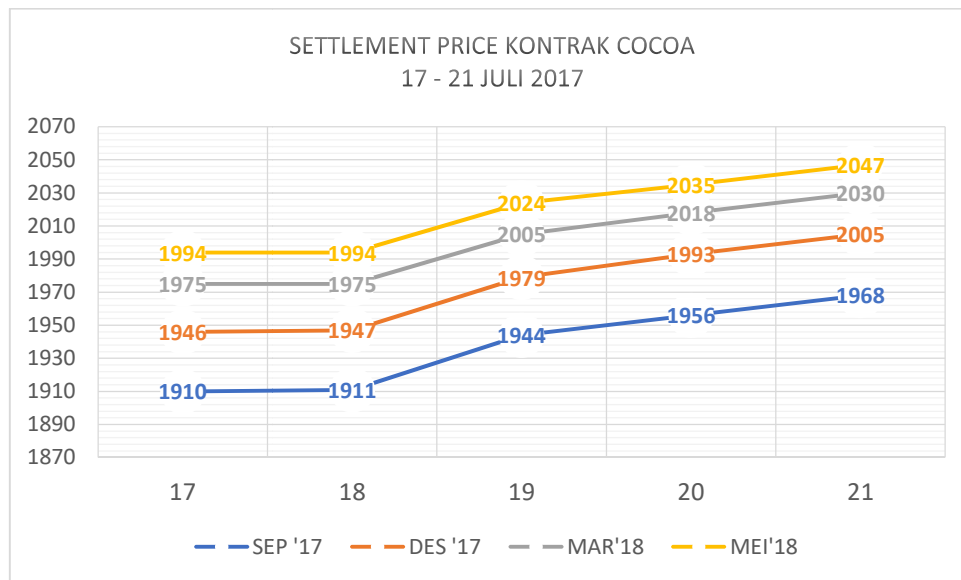


## ANALISIS KAKAO BULAN JULI 2017

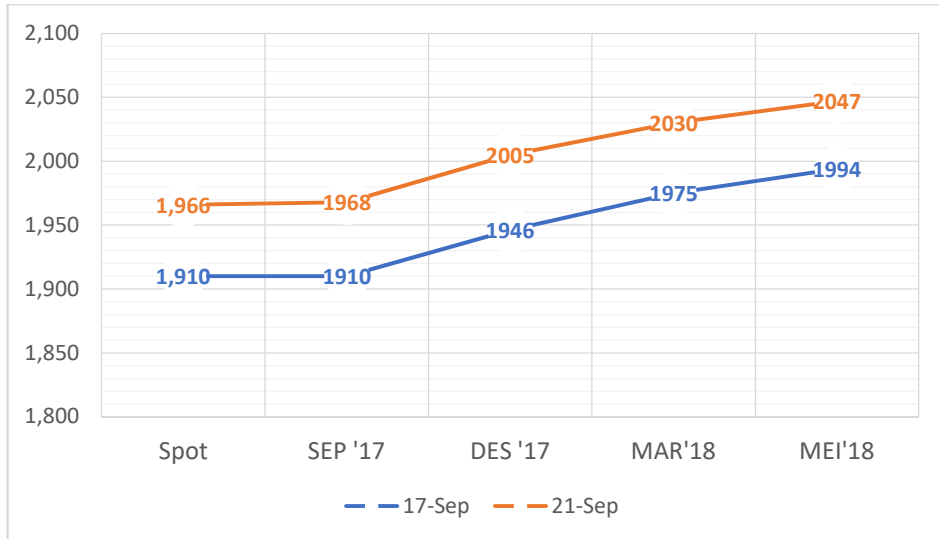
### Minggu III (17 – 21 JULI 2017)

Harga kontrak berjangka kakao pada minggu ketiga bulan Juli dibuka menguat dan kemudian melanjutkan penguatannya hingga akhir pekan. Harga penyelesaian kontrak untuk pengiriman bulan September pada hari Senin, 17 Juli 2017 berada pada level USD 1.910 dan kemudian mengalami tren kenaikan hingga mencapai USD 1.968 pada penutupan pasar di akhir pekan. Peningkatan ini dipengaruhi oleh prediksi menurunnya produksi kakao.

Sedangkan hubungan pergerakan hubungan antara harga spot dengan harga berjangka diperlihatkan pada Gambar 2. Pola *Contango* berlanjut hingga akhir pekan namun dengan level harga-harga yang lebih tinggi.

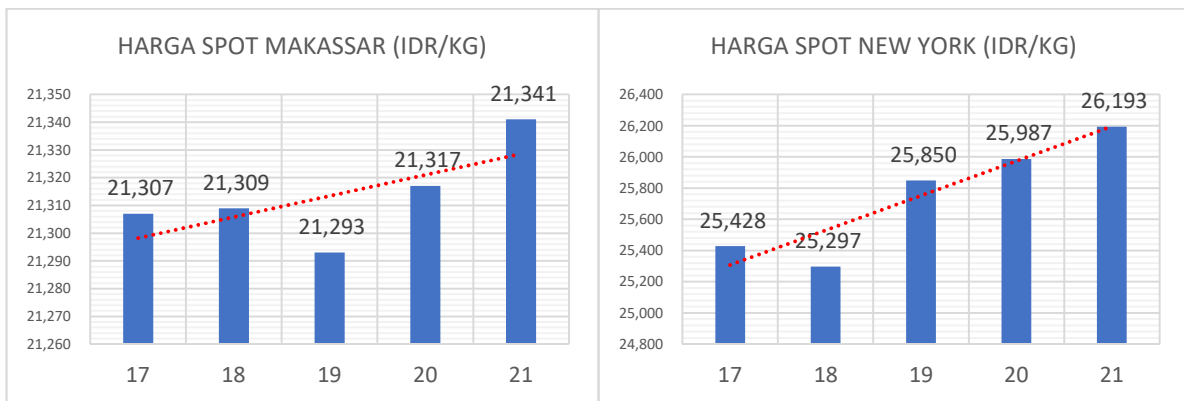


Gambar 1: Perkembangan Settlement Price Kontrak Kakao di Bursa New York  
(Sumber: Reuters, diolah oleh Bappebti)



Gambar 2: Pola Hubungan Harga Spot dan Berjangka Pada Awal dan Akhir Pekan di New York  
(Sumber: Intercontinental Exchange dan Reuters, diolah oleh Bappebti)

Gambar 3 membandingkan pergerakan harga spot di pasar Indonesia (Makassar) dengan pergerakan harga spot di New York dalam IDR/Kg, untuk perbandingan. Terdapat kecenderungan yang serupa di kedua pasar ini, yaitu meningkat hingga akhir pekan. Harga spot pada pasar Indonesia ditutup menguat pada posisi IDR 21,341 per kg sedangkan di New York IDR 26,193 untuk pasar New York. Walaupun demikian, kedua harga pasar spot kakao sempat terkoreksi ditengah pekan pada posisi IDR 21,293 untuk pasar Indonesia dan IDR 25,297 untuk pasar New York. Indonesia sebagai negara produsen kakao memiliki harga spot yang lebih rendah dibandingkan dengan New York.



Gambar 3: Pergerakan Harga Spot (dalam Rp/Kg) Kakao pada pasar spot Makassar dan New York  
(Sumber: Intercontinental Exchange, Reuters, dan Bappebti)